

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU  
IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH  
RUMAH TANGGA DI KAMPUNG LUBUK KUMPALI  
KENAGARIAN PASAR BARU KABUPATEN  
PESISIR SELATAN TAHUN 2025**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**MUHAMMAD ZIKRA  
2110070120016**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH  
PADANG  
2025**

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU  
IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH  
RUMAH TANGGA DI KAMPUNG LUBUK KUMPAI  
KENAGARIAN PASAR BARU KABUPATEN  
PESISIR SELATAN TAHUN 2025**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



**Oleh**

**MUHAMMAD ZIKRA  
2110070120016**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH  
PADANG  
2025**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH  
Skripsi, Agustus 2025**

**Muhammad Zikra**

**Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025**

Viii + 65 Halaman, 21 Tabel, 3 Gambar, 11 Lampiran

**ABSTRAK**

Berdasarkan laporan Puskesmas Pasar Baru pada tahun 2024 Kampung Lubuk Kumpai merupakan Kampung dengan angka pengelolaan sampah rumah tangga paling rendah di Kenagarian Pasar Baru Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Baru yakni sebesar 32,17%. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *survey analitik* dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Juli 2025 di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan. Populasi penelitian adalah ibu rumah tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 195 orang. Besar sampel 66 responden diambil dengan teknik *simple random sampling*. Pengolahan data menggunakan SPSS dengan uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square*. Penelitian ini menggunakan variabel diantaranya variabel dependen yakni perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan variabel independen yakni pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana dan prasarana.

Hasil penelitian didapatkan 54,5% ibu rumah tangga memiliki perilaku yang kurang baik tentang pengelolaan sampah rumah tangga, 51,5% memiliki pengetahuan yang kurang baik, 53% memiliki sikap yang kurang baik, 56,1% tidak tersedianya sarana dan prasarana. Hasil analisis bivariat, adanya hubungan bermakna antara pengetahuan dengan  $P\text{-value} = 0,014$ , sikap dengan  $P\text{-value} = 0,029$  dan ketersediaan sarana dan prasarana dengan  $P\text{-value} = 0,031$  dengan pengelolaan sampah rumah tangga.

Ibu rumah tangga perlu berpatisipasi aktif dalam pengelolaan sampah rumah tangga, bagi petugas kesehatan wajib memberikan edukasi tentang dampak sampah pada kesehatan, dan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti variabel yang lain agar dapat mengembangkan intervensi pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci : Ibu Rumah Tangga, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga  
Daftar Bacaan : 55 ( 2013 - 2025)**

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
BAITURRAHMAH UNIVERSITY  
Thesis, February 2025**

**Muhammad Zikra**

***Factors Related to Housewives' Behavior in Household Waste Management in Lubuk Kumpai Village, Pasar Baru Subdistrict, Pesisir Selatan Regency in 2025***

*Viii + 65 Pages, 21 Tables, 3 Pictures, 11 Attachments*

***ABSTRACT***

*Based on the Pasar Baru Community Health Center report in 2024, Lubuk Kumpai Village was the village with the lowest household waste management rate in the Pasar Baru Subdistrict, the Pasar Baru Community Health Center's working area, at 32.17%. The purpose of this study was to determine the factors related to the behavior of housewives in managing household waste in Lubuk Kumpai Village, Pasar Baru Subdistrict, Pesisir Selatan Regency in 2025.*

*The type of research used is an analytical survey with a cross-sectional design. This research was conducted in February - July 2025 in Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru, Pesisir Selatan Regency. The study population was 195 housewives in Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru, Pesisir Selatan Regency. A sample size of 66 respondents was taken using a simple random sampling technique. Data processing used SPSS with the statistical test used was the chi-square test. This study uses variables including the dependent variable, namely the behavior of housewives in managing household waste and independent variables, namely knowledge, attitudes, availability of facilities and infrastructure.*

*The results of the study showed that 54.5% of housewives had poor behavior regarding household waste management, 51.5% had poor knowledge, 53% had poor attitudes, and 56.1% lacked facilities and infrastructure. The results of the bivariate analysis showed a significant relationship between knowledge with a P-value of 0.014, attitudes with a P-value of 0.029, and the availability of facilities and infrastructure with a P-value of 0.031 with household waste management.*

*Housewives need to actively participate in household waste management, health workers are required to provide education about the impact of waste on health, and future researchers should examine other variables in order to develop effective and sustainable waste management interventions.*

**Keywords : Housewives, Household Waste Management**  
**Reading List : 55 ( 2013 – 2025 )**

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025

Nama : Muhammad Zikra

NPM : 2110070120016

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui dan dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah dan dinyatakan Lulus pada tanggal 03 September 2025.

### **Komisi Pembimbing**

Pembimbing I

Pembimbing 2

Drs. Eka Trio Effandilus, M.Si

Erni Maywita, SKM, M.Kes

### **Pengesahan**

UNIVERSITAS BAITURRAHMAH  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Dr. Sevilla Ukhtil Huvaid, SKM, M.Kes

**TIM PENGUJI SKRIPSI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

**Muhammad Zikra**  
**2110070120016**

Padang, 03 September 2025

Ketua

Drs. Eka Trio Effandilus, M.Si

Anggota

Erni Maywita, SKM, M.Kes

Anggota

Dr. Nova Arikman, SKM, M.Kes

Anggota

Sri Mindayani, SKM, M.Kes

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Muhammad Zikra  
Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Salak 20 Mei 2003  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Azwil  
Nama Ibu : Ulmaini  
Anak Ke : 1  
Alamat : Lubuk Pasing, Talaok,Bayang

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 04 Talaok : Lulusan 2015
2. MTs Negeri 2 Pesisir Selatan : Lulusan 2018
3. SMA Negeri 1 Bayang : Lulusan 2021
4. Program Pendidikan S-1 Sarjana Kesehatan Masyarakat : Lulusan 2025

## LEMBAR PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil'alamin

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikan penulis kekuatan, membekali penulis dengan ilmu serta memperkenalkan penulis dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehadiran Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis persembahkan karya sederhana penuh makna ini kepada orang-orang yang sangat penulis kasih dan sayangi yang telah membantu dan menemani penulis dalam proses ini

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tanpa izin dan kehendak-Nya, segala usaha dan perjuangan ini tidak akan mungkin tercapai.

Karya sederhana ini dengan tulus penulis persembahkan kepada:

- **Ayahanda tercinta, Azwil**, yang dengan kesabaran, kerja keras, dan ketulusan hati selalu menjadi teladan dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas segala doa, nasihat, dan perjuangan yang tidak pernah berhenti demi kebahagiaan anak-anakmu.

- **Ibunda tersayang, Ulmaini**, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan kasih sayang yang tiada batas. Doa ibu adalah cahaya yang menerangi setiap langkah, semangat yang menguatkan di kala lelah, dan ketenangan dalam setiap kegelisahan.
- **Adikku tercinta, Sapta Rizki Saputra**, yang dengan tawa dan dukungan kecilnya telah menjadi penyemangat di tengah perjalanan panjang ini.
- Dengan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam, penulis juga mempersembahkan karya ini kepada: **Bapak Drs. Eka Trio Effandilus,M.Si**, selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I, yang dengan kesabaran, ketulusan, dan perhatian penuh telah membimbing penulis, tidak hanya dalam penyusunan skripsi ini tetapi juga sepanjang perjalanan akademik di bangku perkuliahan. Nasihat, motivasi, dan keteladanan Bapak telah menjadi penerang serta dorongan besar bagi penulis untuk terus belajar dan berkembang
- **Ibu Erny Maywita, SKM, M.Kes** selaku Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan keikhlasan telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan ilmu yang sangat berharga kepada penulis selama proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini.
- .Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada **Nandito Adi Putra, S.KM**, atas dukungan moral, semangat, perhatian, serta kehadiran yang senantiasa menjadi penyemangat dalam setiap proses perjuangan ini.

- **Bapak Dr. Nova Arikhman, SKM, M.Kes** selaku penguji I, Saya persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan terima kasih yang mendalam atas bimbingan dan perhatian besar Bapak dalam setiap tahap penyusunan skripsi. Upaya Bapak yang tak kenal lelah dalam memberikan arahan ilmiah dan motivasi sangat membantu kelancaran serta kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat mencerminkan dedikasi Bapak dalam dunia pendidikan kesehatan.
- **Ibu Sri Mindayani, SKM, M.Kes**, selaku penguji II, Dengan penuh rasa hormat, saya persembahkan skripsi ini sebagai tanda apresiasi atas usaha besar dan kesabaran Ibu dalam membimbing saya melewati berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi. Dedikasi dan dukungan Ibu yang konsisten menjadi kunci keberhasilan dan kelancaran karya ini. Semoga skripsi ini menjadi wujud nyata dari segala bimbingan dan pengorbanan Ibu.

Karya ini penulis persembahkan sebagai wujud cinta, rasa syukur, dan penghargaan kepada semua yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan pendidikan penulis. Semoga hasil karya ini dapat memberikan manfaat, menjadi langkah awal menuju keberhasilan yang lebih besar, serta menjadi kebanggaan bagi keluarga dan semua yang telah percaya akan kemampuan penulis..

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Zikra

NPM : 2110070120016

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Jenjang : Sarjana

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, 03 September 2025

Muhammad Zikra

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah mencerahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **"Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025"**.

Dalam penyusunan Skripsi ini, banyak dukungan, bimbingan, dan semangat yang peneliti dapatkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Eka Trio Effandilus, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Erni Maywita, SKM, M.Kes selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan saran-saran kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sevilla Ukhtil Huavid, SKM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah Kota Padang.
2. Ibu Novia Zulfa Hanum, SKM, MKM selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah Kota Padang.
3. Ibu Ns. Zufrias Riaty, S.Kep, M.Kes selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah Kota Padang.
4. Ibu Sri Mindayani, SKM, M.Kes selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah Kota Padang.
5. Ibu Hilda Hidayat, SKM, M.Kes selaku Ketua Prodi Kesehatan Masyarakat.

6. Bapak Drs. Eka Trio Effandilus, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Erni Maywita, SKM, M.Kes selaku dosen pembimbing II.
7. Bapak Dr. Nova Arikhman, SKM, M.Kes selaku dospen penguji I dan Ibu Sri Mindayani, SKM, M.Kes selaku dosen penguji II.
8. Bapak/Ibu Dosen beserta Staf Fakultas Ilmu Kesehatan yang telah memberikan ilmu selama Pendidikan bagi peneliti.
9. Semua ibu rumah tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti demi penyusunan Skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Demikianlah yang dapat peneliti sampaikan, akhirnya kepada – Nya jualah kita berserah diri, semoga skripsi ini dapat diterima dan memberikan manfaat bagi kita semua terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 03 September 2025

( Muhammad Zikra )

## DAFTAR ISI

### **Abstrak**

**KATA PENGANTAR** ..... i

**DAFTAR ISI** ..... ii

**DAFTAR TABEL** ..... iv

**DAFTAR GAMBAR** ..... v

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... vi

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Ruang Lingkup.....	9

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Perilaku Pengolahan Sampah Rumah Tangga .....	10
2.2 Faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga .....	15
2.3 Kerangka Teori.....	20
2.4 Kerangka Konsep.....	21
2.5 Hipotesis .....	22

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian .....	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.3 Populasi dan Sampel .....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	26
3.6 Teknik Pengolahan Data .....	30
3.7 Teknik Analisis Data .....	32
3.8 Definisi Operasional.....	34

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	35
4.2 Hasil Penelitian .....	37
4.3 Analisis Univariat.....	38
4.4 Analisis Bivariat.....	45

**BAB V PEMBAHASAN**

5.1 Analisis Univariat.....	49
5.2 Analisis Bivariat.....	54

**BAB VI PENUTUP**

6.1 Kesimpulan .....	60
6.2 Saran .....	61

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pembagian Sampel Berdasarkan Desa .....	23
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengelolaan Sampah Rumah Tangga .....	25
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Ibu Rumah Tangga .....	26
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap Ibu Rumah Tangga .....	26
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Ketersediaan Sarana dan Prasarana.....	37
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	28
Tabel 3.7 Defenisi Operasional .....	32
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.....	38
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 .....	38
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 .....	39
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 .....	39
Tabel 4.5 Analisis Kuesioner Responden Berdasarkan Jawaban Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 .....	40
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 .....	41

Tabel 4.7 Analisis Kuesioner Responden Berdasarkan Jawaban Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 .....	42
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 .....	43
Tabel 4.9 Analisis Kuesioner Responden Berdasarkan Jawaban Sikap Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 .....	43
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 .....	44
Tabel 4.11 Analisis Kuesioner Responden Berdasarkan Jawaban Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 .....	45
Tabel 4.12 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 .....	46
Tabel 4.13 Hubungan Sikap dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.....	47
Tabel 4.14 Hubungan Ketersediaan Sarana dan Prasarana dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 .....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	19
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	20
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kenagarian Pasar Baru.....	36

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i> .....	66
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	67
Lampiran 3. Master Tabel .....	71
Lampiran 4. Output Analisis .....	74
Lampiran 5. Populasi .....	91
Lampiran 6. Hasil Spin .....	98
Lampiran 7. Kerangka Sampel .....	100
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	103
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	104
Lampiran 10. Lembar Konsultasi.....	106
Lampiran 11. <i>Gantt Chatt</i> Penelitian .....	108

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semua tindakan yang berkaitan dengan sampah, mulai dari penciptaannya hingga pembuangan akhir, disebut pengelolaan sampah. Kegiatan pengelolaan sampah meliputi pengendalian timbulan sampah, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan akhir (Arifin dkk., 2024).

Saat ini, sampah rumah tangga masih menjadi salah satu masalah paling penting yang belum terselesaikan di dunia. Laporan Bank Dunia tahun 2023 menunjukkan komitmen Bank Dunia untuk menetapkan target pengurangan sampah sebesar 100%. Namun, pengelolaan sampah rumah tangga diperkirakan mencapai 2,1 juta ton per tahun pada tahun 2023, dengan 55% sampah rumah tangga dianggap tidak aman bagi lingkungan (UNEP, 2024).

Indikator pengelolaan sampah rumah tangga mencakup aspek pengurangan dan penanganan sampah, yang diukur melalui beberapa parameter spesifik. Pengurangan sampah dapat dilihat dari penurunan jumlah timbulan sampah rumah tangga per kapita, serta peningkatan volume sampah yang didaur ulang dan dimanfaatkan kembali di sumbernya . Sementara itu, penanganan sampah diukur berdasarkan peningkatan jumlah sampah rumah tangga yang terpisah di sumber, penurunan sampah yang diangkut ke tempat pemrosesan akhir (TPA), peningkatan sampah yang dibawa ke pusat pengolahan untuk dijadikan bahan baku atau sumber energi, dan peningkatan jumlah sampah yang berhasil diolah menjadi bahan baku atau energi (Sapanli dkk., 2023).

Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan mengganggu lingkungan dan kesehatan masyarakat. Diare, disentri, tifus, dan penyakit lainnya adalah beberapa penyakit yang dapat disebabkan oleh sampah. Pencemaran air akibat timbulan sampah yang masuk ke tanah dan pencemaran udara akibat bau yang mengganggu pernapasan adalah dua masalah lingkungan lain yang disebabkan oleh sampah (Faridah dkk, 2022).

Berdasarkan data yang dirilis Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan,pada 2024 timbulan sampah Indonesia tercatat sebanyak lebih dari 34,21 juta ton. Jika dipisahkan berdasarkan sumbernya, penghasil sampah terbesar yaitu sampah rumah tangga dengan total sampah yang dibuang mencapai lebih dari 17 juta ton (53,74%). Kontribusi sampah dari aktivitas rumah tangga ini selalu yang tertinggi dalam 4 tahun terakhir, dengan persentase kontribusi sekitar 30% (SIPSN, 2024).

Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan,pada 2024, timbulan sampah rumah tangga di Sumatera Barat tercatat sebanyak (64,79%) (SIPSN, 2024). Dinas Lingkungan Hidup Sumatra Barat mempunyai target setiap tahunnya untuk pengelolaan sampah rumah tangga sebesar 100%, tetapi kenyataannya ditahun 2024 jumlah sampah rumah tangga yang belum dikelola dengan baik sebanyak (49,51%) (DLH Sumbar, 2024). Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan,pada 2024, timbulan sampah rumah tangga di Kabupaten Pesisir Selatan tercatat sebanyak (35,26%) (SIPSN, 2024).

Dalam pengelolaan sampah ditingkat rumah tangga, Ibu rumah tangga memiliki peran sentral dalam mengatur aktivitas sampah, termasuk dalam pemilahan, penyimpanan dan pembuangan sampah. Fakta dilapangan, masih banyak Ibu rumah tangga yang belum memiliki kesadaran dan berperilaku yang memadai dalam pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Praktik-praktik seperti mencampur sampah organik dan anorganik, membakar sampah, membuang sampah sembarangan masih sering ditemukan. Hal ini menunjukkan perlunya pemahaman lebih dalam mengenai perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Berdasarkan teori Perilaku oleh Lawrence Green dalam (Martina dkk, 2021) dikemukakan bahwa terdapat faktor yang berhubungan dengan perilaku kesehatan meliputi Faktor Predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, norma sosial budaya dan sosiodemografi), Faktor Pendukung (ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan), Faktor Pendorong (petugas Kesehatan atau petugas lainnya).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nanda dkk., 2024) di peroleh adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ibu rumah tangga dalam mengelola sampah rumah tangga. Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang, mencakup deskripsi, hipotesis, konsep, teori, dan prosedur yang dimiliki. Dalam konteks ibu rumah tangga, pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang pengelolaan sampah rumah tangga, yang merupakan aspek penting dalam menjaga kebersihan lingkungan (Nanda dkk., 2024).

Pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pemilahan dan pengelolaan sampah berpengaruh signifikan terhadap perilaku mereka dalam mengelola sampah. Penelitian menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan baik tentang pengelolaan sampah cenderung menerapkan praktik pemilahan yang lebih baik, sehingga mengurangi dampak negatif terhadap kesehatan dan lingkungan. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan melalui edukasi dan sosialisasi dapat meningkatkan kesadaran dan tindakan positif dalam pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga (Warnida dkk., 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Saipullah dkk., 2023) diperoleh adanya hubungan signifikan antara sikap ibu dengan perilaku ibu dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Sikap dapat didefinisikan sebagai evaluasi, perasaan, dan kecenderungan perilaku seseorang terhadap objek, orang, atau situasi tertentu yang bersifat relatif menetap. Dalam konteks ibu rumah tangga, sikap mencerminkan pandangan dan reaksi mereka terhadap pengelolaan sampah rumah tangga, yang dapat mencakup sikap positif atau negatif terhadap praktik pemilahan dan pembuangan sampah. Hubungan antara sikap ibu rumah tangga dan pengelolaan sampah sangat penting, karena sikap yang positif dapat mendorong tindakan proaktif dalam mengelola sampah dengan lebih baik, seperti pemilahan sampah organik dan anorganik serta pengurangan penggunaan plastik. Penelitian menunjukkan bahwa ibu rumah tangga dengan sikap positif terhadap lingkungan cenderung lebih aktif dalam menerapkan praktik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, sehingga berkontribusi pada kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar (Rachmawati, 2024).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Dwi dkk., 2024) diperoleh adanya hubungan signifikan antara sarana prasarana dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Sarana dan prasarana adalah dua istilah yang terkait dalam konteks infrastruktur, namun memiliki definisi yang spesifik. Sarana merujuk kepada fasilitas yang dapat dilihat dan dirasakan secara langsung, seperti peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam proses pendidikan atau pengelolaan. Hubungan antara sarana dan prasarana dengan pengelolaan sampah rumah tangga yakni, penyediaan fasilitas untuk menunjang dalam pengelolaan sampah rumah tangga (Dobiki, 2021).

Puskesmas Pasar Baru merupakan salah satu dari 21 Puskesmas yang berada di Kabupaten Pesisir Selatan dengan timbunan sampah tinggi namun pengelolaan yang masih rendah. Berdasarkan data laporan bidang sanitasi total berbasis masyarakat terkait data pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Pasar Baru tahun 2024, sebesar 78,8%, dari 9 Kenagarian yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pasar Baru, Kenagarian Pasar Baru merupakan kenagarian dengan angka pengelolaan sampah rumah tangga paling rendah di wilayah kerja Puskesmas Pasar Baru tahun 2024 sebesar 46,84%, dari 3 Kampung yang berada di Kenagarian Pasar Baru, Kampung Lubuk Kumpai merupakan kampung dengan angka pengelolaan sampah rumah tangga paling rendah di kenagarian pasar baru tahun 2024 sebesar 32,17% (STBM PKM Pasbar, 2024).

Survei Awal Penelitian yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2025 di Kenagarian Pasar Baru yaitu melakukan wawancara kepada 10 Ibu rumah tangga, didapatkan bahwa sebanyak 60% responden tidak melakukan pengelolaan sampah

rumah tangga dimana rata-rata responden jarang melakukan pengumpulan sampah dirumah, tidak pernah menghemat penggunaan plastik sekali pakai. Ada sebanyak 40% responden memiliki pengetahuan kurang baik mengenai pengelolaan sampah rumah tangga dimana rata-rata kurang mengetahui jenis sampah, contoh sampah yang bisa terurai dan tempat sampah yang baik dalam pengelolaan sampah. Ada sebanyak 70% responden memiliki sikap kurang baik mengenai pengelolaan sampah rumah tangga dimana rata-rata tidak setuju untuk menegur orang yang membuang sampah sembarangan, tidak setuju terkait Tindakan untuk tidak membakar sampah dan tidak setuju terkait upaya larangan buang sampah ke Sungai. Ada sebanyak 50% responden tidak menyediakan sarana dan prasarana pengelolaan sampah rumah tangga, dimana rata-rata tidak menyediakan tempat sampah yang dipisah antara organik dan anorganik, tidak melakukan pemeliharaan dan perawatan terhadap tempat sampah yang dimiliki dan jenis wadah untuk menampung sampah bukan tong sampah melainkan kantong plastik atau karung digantung dipagar.

Berdasarkan dari fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025” ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi perilaku ibu rumah dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi sikap ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.

- d. Untuk mengetahui distribusi frekuensi ketersediaan sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.
- e. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.
- f. Untuk mengetahui hubungan antara sikap dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.
- g. Untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Bagi peneliti sendiri adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dan dapat mengaplikasikan ilmu yang dapat selama di perkuliahan.

### **1.4.2 Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan**

Untuk menambah literatur baca bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah khususnya program studi Kesehatan Masyarakat.

### **1.4.3 Bagi Pukesmas Pasar Baru**

Sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan pemahaman tentang prilaku pengelolaan sampah rumah tangga

## **1.5 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025” dengan variabel dependen adalah perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan variabel independen adalah pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana dan prasarana.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

##### **2.1.1 Definisi Sampah**

Sampah merupakan material sisa dari aktivitas manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat, baik organik maupun anorganik, yang sudah tidak berguna dan dibuang ke lingkungan, sampah ini harus dikelola agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Definisi ini sesuai dengan pengertian dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah serta Standar Nasional Indonesia (SNI 19-2454-2002) yang menyatakan bahwa sampah adalah limbah padat yang terdiri dari bahan organik dan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan perlu pengelolaan khusus untuk melindungi lingkungan dan investasi Pembangunan (Ryandy dkk., 2022).

Sampah rumah tangga adalah sampah berbentuk padat yang berasal dari sisa kegiatan sehari-hari di lingkungan rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik, serta dapat berasal dari rumah atau komplek perumahan. Sampah ini meliputi berbagai jenis bahan organik dan anorganik yang dihasilkan dari aktivitas domestik sehari-hari dan perlu dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat (Dobiki, 2021).

### **2.1.2 Jenis Sampah**

Menurut (Rima dkk., 2021) Sampah digolongkan menjadi dua jenis :

- 1. Sampah organik**

Sampah organik yaitu sampah yang umumnya mengandung senyawa organic yang dapat terurai oleh mikroorganisme seperti sisa makanan, karton, kain, karet, kulit, sampah halaman, dan lainnya.

- 2. Sampah anorganik**

Sampah anorganik yaitu sampah yang umumnya berwarna hijau atau coklat, dan bentuknya tidak beraturan. Sampah anorganik mengandung bahan yang bersifat anorganik dan sulit terurai oleh mikroorganisme seperti kaca, kaleng, alumunium, debu, dan logam lainnya. Selain itu, sampah anorganik biasanya berwarna putih atau biru, bentuk padat atau lebih solid.

Ada beberapa jenis sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga, yaitu sampah organik yang terdiri dari sisa makanan, sampah dari halaman rumah dan sampah anorganik yang terdiri dari botol plastik, kantong plastik, sisa bungkus deterjen atau bungkus makanan, Styrofoam dan kaleng minuman (Marlina dkk., 2023).

### **2.1.3 Manfaat Sampah**

Sampah memiliki manfaat ekonomi dan lingkungan apabila dikelola dengan baik, salah satunya adalah pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk kompos yang dapat meningkatkan kesuburan tanah dan sampah anorganik yang dapat diolah menjadi kerajinan tangan seperti pot bunga dan hiasan, sehingga sampah tidak hanya menjadi limbah tetapi juga bernilai jual dan dapat membuka peluang usaha

baru. Dengan pengelolaan yang tepat, sampah dapat menjadi sumber daya yang bermanfaat dan membantu menjaga kelestarian lingkungan serta mendukung pembangunan berkelanjutan (Adzim dkk., 2023).

Manfaat sampah rumah tangga diantaranya bahwa sampah organik rumah tangga sangat potensial untuk diolah menjadi pupuk kompos yang bermanfaat dalam mengembangkan pekarangan dan tanaman di sekitar rumah. Pengolahan sampah rumah tangga menjadi kompos tidak hanya membantu mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir, tetapi juga memberikan nilai ekonomis melalui pemanfaatan pupuk kompos untuk pertanian atau kebun rumah. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah secara berkelanjutan serta membuka peluang usaha mikro bagi kelompok masyarakat seperti wanita tani. Dengan demikian, pengelolaan sampah rumah tangga berbasis kompos dapat berkontribusi pada pelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga (Firdani dkk., 2023).

#### **2.1.4 Bahaya Sampah yang Tidak di Kelola dengan Baik**

Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap kesehatan dan lingkungan. Sampah yang menumpuk dapat menjadi sumber penyakit karena menjadi tempat berkembang biak bagi vektor penyakit seperti nyamuk, tikus, dan lalat yang dapat menularkan berbagai penyakit seperti demam berdarah, diare, dan infeksi saluran pernapasan. Selain itu, proses pembusukan sampah organik menghasilkan gas metana yang berkontribusi terhadap perubahan iklim dan pencemaran udara, sementara sampah plastik dan

bahan berbahaya lainnya dapat mencemari tanah dan air, mengganggu ekosistem serta menurunkan kualitas lingkungan hidup secara keseluruhan (Mulyati, 2021).

Bahaya Sampah Rumah Tangga yang Tidak Dikelola dengan Baik Sampah rumah tangga yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran lingkungan yang serius, terutama pencemaran air dan tanah akibat limbah yang meresap ke dalam tanah dan sumber air. Sampah yang berserakan menimbulkan bau tidak sedap dan menjadi tempat berkembang biak serangga dan hewan pengerat yang berpotensi menyebarkan penyakit. Kondisi ini mengancam kesehatan masyarakat serta mengganggu kenyamanan dan estetika lingkungan. Selain itu, tumpukan sampah rumah tangga yang tidak terkelola dapat mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan hidup dan berkontribusi pada masalah keberlanjutan lingkungan (Erika & Eva., 2024).

### **2.1.5 Pengelolaan Sampah**

Pengelolaan sampah yang efektif melibatkan pemilahan sampah di sumbernya menjadi kategori organik dan non-organik, kemudian menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) untuk mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir. Selain itu, pengolahan sampah organik menjadi kompos dan daur ulang sampah non-organik menjadi produk bernilai dapat meningkatkan manfaat ekonomi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Edukasi masyarakat dan keterlibatan aktif dalam pengelolaan sampah sangat penting untuk menciptakan sistem pengelolaan yang berkelanjutan dan mengurangi dampak negatif sampah terhadap kesehatan dan lingkungan (Rahmadani, 2024).

Pengelolaan sampah rumah tangga dimulai dari pemilahan sampah di sumbernya, yaitu rumah tangga, dengan memisahkan sampah organik dan anorganik. Sampah organik diolah menjadi kompos melalui proses pengomposan yang sederhana dan ramah lingkungan, sementara sampah anorganik didaur ulang atau digunakan kembali untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir. Selain itu, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dan upaya menanam tanaman (*replant*) sebagai bagian dari siklus 4R (*Reduse, Reuse, Recycle, Replant*) turut mendukung pelestarian lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya mengurangi pencemaran dan penumpukan sampah, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat melalui peningkatan kualitas lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal (Nurrizalia dkk., 2022).

### **2.1.6 Manfaat Pengelolaan Sampah**

Pengelolaan sampah yang baik memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan yang signifikan. Dengan memisahkan sampah organik dan anorganik, sampah organik dapat diolah menjadi kompos yang berguna untuk pertanian, sementara sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi produk bernilai jual. Hal ini tidak hanya mengurangi volume sampah yang harus dibuang ke tempat pembuangan akhir sehingga mengatasi keterbatasan lahan dan biaya pengelolaan, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi pelaku pengelolaan sampah, yang berdampak positif pada perekonomian wilayah secara keseluruhan (Kurniaty & Rizal, 2021).

Pengelolaan sampah rumah tangga dengan penerapan prinsip memberikan manfaat berupa peningkatan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan

lingkungan dan mengubah sampah menjadi sesuatu yang bernilai guna dan ekonomis. Melalui edukasi dan pengadaan tempat sampah yang memadai, masyarakat dapat melakukan pemilahan sampah secara efektif sehingga sampah yang dihasilkan dapat diolah kembali menjadi produk yang bermanfaat, mengurangi pencemaran lingkungan, serta meningkatkan kreativitas dan inovasi masyarakat dalam memanfaatkan sampah rumah tangga (Yuwana & Adlan, 2021).

## **2.2 Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

Berdasarkan teori perilaku kesehatan Lawrence Green dalam penelitian yang dilakukan oleh (Prima., 2024) mengemukakan bahwa faktor perilaku kesehatan diantaranya :

### *1. Faktor *Predisposisi**

Meliputi pengetahuan, pendidikan, sikap, kepercayaan, dan persepsi sangat berperan dalam membentuk perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Pengetahuan yang baik mengenai cara pengelolaan sampah mendorong ibu rumah tangga untuk melakukan pemilahan dan pengolahan sampah secara benar, sementara tingkat pendidikan memengaruhi kemampuan memahami pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Sikap positif terhadap lingkungan dan kepercayaan bahwa pengelolaan sampah berdampak pada kesehatan dan kebersihan lingkungan memperkuat motivasi ibu rumah tangga untuk bertindak. Persepsi terhadap kemudahan akses sarana pengelolaan sampah juga memengaruhi perilaku mereka. Penelitian di Kota Kendari menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap perilaku pemanfaatan tempat sampah, dan

sikap serta dukungan keluarga turut memperkuat perilaku tersebut, sehingga peningkatan faktor predisposisi ini sangat penting untuk mendorong pengelolaan sampah rumah tangga yang efektif (Febriandi, 2020).

## 2. Faktor Pemungkin

Faktor pemungkin dalam pengelolaan sampah rumah tangga meliputi ketersediaan sarana dan prasarana serta jarak atau akses terhadap fasilitas pengelolaan sampah yang memadai. Ketersediaan tempat sampah terpilah, sarana pengangkutan, dan lokasi TPS (Tempat Penampungan Sementara) yang dekat sangat memudahkan ibu rumah tangga dalam melakukan pemilahan dan pembuangan sampah secara benar. Jarak yang dekat dan akses yang mudah mendorong ibu rumah tangga untuk lebih konsisten dalam pengelolaan sampah, karena mereka tidak perlu mengeluarkan usaha dan waktu yang besar untuk membuang sampah. Penelitian di Kelurahan Joyotakan, Kota Surakarta, menunjukkan bahwa faktor enabling berupa sarana dan prasarana yang memadai berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan perilaku ibu rumah tangga dalam mengelola sampah, sehingga ketersediaan fasilitas dan kemudahan akses menjadi kunci keberhasilan pengelolaan sampah rumah tangga yang berkelanjutan (Pambudi & Krismani, 2021).

## 3. Faktor Penguat

Faktor penguat dalam pengelolaan sampah rumah tangga, seperti dukungan tokoh masyarakat dan peran petugas kesehatan, memiliki peran penting dalam membentuk dan mempertahankan perilaku ibu rumah tangga dalam mengelola sampah. Tokoh masyarakat yang berperan sebagai kampiun atau motivator dapat

mempengaruhi dan menggerakkan kesadaran serta partisipasi aktif ibu rumah tangga untuk melakukan pemilahan dan pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Sementara itu, petugas kesehatan berfungsi memberikan edukasi, penyuluhan, dan pendampingan terkait dampak kesehatan dari sampah yang tidak terkelola dengan baik serta cara pengelolaan yang benar. Penelitian di wilayah kerja Puskesmas Kandangan menunjukkan bahwa keberadaan dukungan dari tokoh masyarakat dan petugas kesehatan secara signifikan meningkatkan motivasi dan kepatuhan ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah, sehingga pengelolaan sampah rumah tangga menjadi lebih efektif dan berdampak positif pada kesehatan dan kebersihan lingkungan sekitar (Nurhana dkk., 2022).

### **2.2.1 Pengetahuan**

Pengetahuan dapat diartikan sebagai informasi yang telah diketahui dan dipahami oleh seseorang berdasarkan hasil penginderaan, pengalaman, serta proses berpikir. Pengetahuan mencakup berbagai bentuk seperti deskripsi, konsep, teori, prinsip, dan prosedur yang diperoleh melalui pengamatan, pembelajaran, dan interaksi dengan lingkungan. Pengetahuan tidak hanya sekadar informasi, tetapi juga melibatkan pemahaman yang memungkinkan seseorang untuk mengenali pola, membuat keputusan, dan mengambil tindakan yang tepat. Dengan kata lain, pengetahuan merupakan hasil integrasi antara informasi dan pemahaman yang tersimpan dalam pikiran seseorang, sehingga mampu memberikan kemampuan prediktif dan solusi terhadap berbagai situasi yang dihadapi (Mambang, 2022).

Hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga sangat signifikan, di mana tingkat pengetahuan yang baik mendorong ibu rumah tangga untuk melakukan pengelolaan sampah secara benar, seperti pemilahan dan pengurangan sampah. Semakin tinggi pengetahuan ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah, semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola sampah rumah tangga. Pengetahuan yang memadai memungkinkan ibu rumah tangga memahami pentingnya pengelolaan sampah untuk kesehatan dan lingkungan, sehingga mereka lebih termotivasi untuk menerapkan praktik pengelolaan sampah yang tepat. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan melalui edukasi dan sosialisasi menjadi kunci dalam membentuk perilaku positif ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah (Jannah, 2021).

### **2.2.2 Sikap**

Sikap merupakan kesiapan atau kecenderungan seseorang untuk bertindak tertentu terhadap objek, situasi, atau masalah yang terbentuk dari hasil interaksi dengan lingkungan sosial dan pengalaman belajar. Sikap bukanlah sesuatu yang diturunkan secara genetis, melainkan merupakan penilaian dan penafsiran individu terhadap suatu objek yang memengaruhi bagaimana seseorang bereaksi atau berperilaku (Mimien dkk., 2021).

Hubungan sikap dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga, Ibu rumah tangga yang memiliki sikap positif terhadap pengelolaan sampah cenderung memiliki perilaku yang baik dalam memilah, mengelola, dan membuang sampah secara benar. Sebaliknya, sikap negatif

berpotensi menyebabkan perilaku yang kurang mendukung pengelolaan sampah yang efektif (Sofia dkk., 2022).

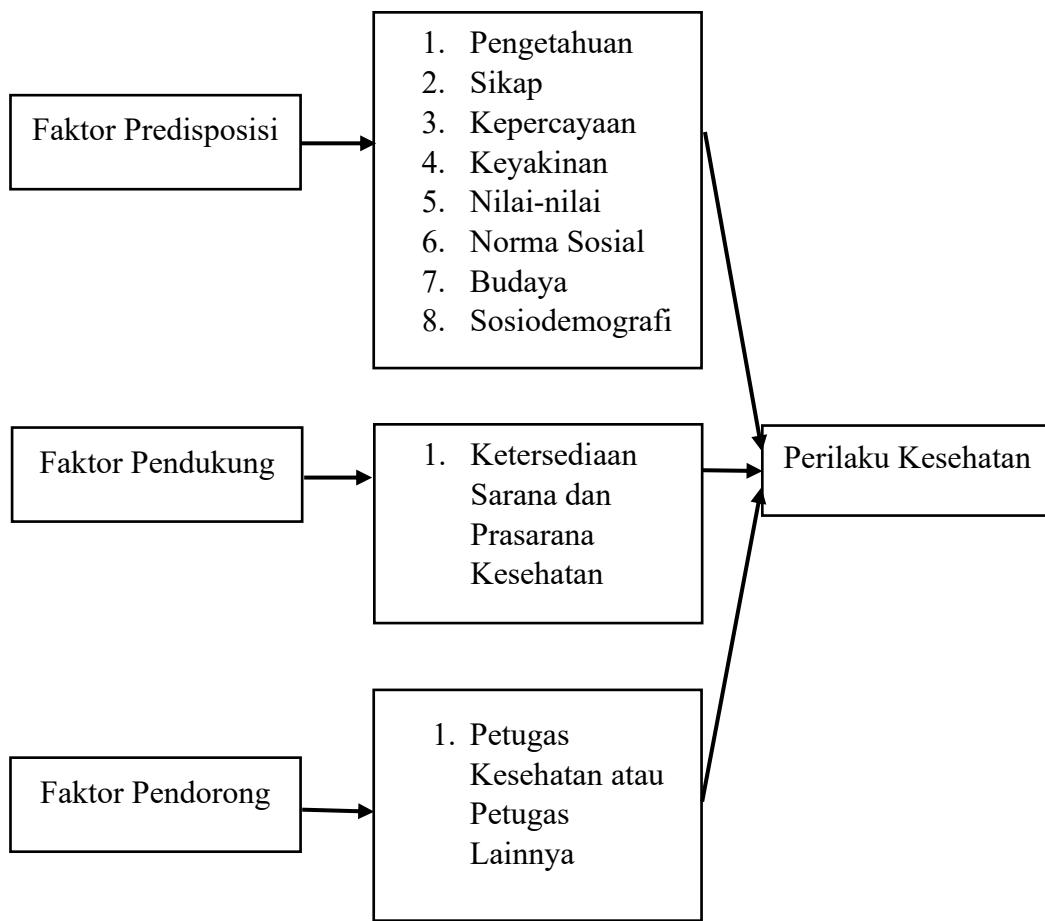
### **2.2.3 Sarana dan Prasarana**

Sarana persampahan adalah peralatan atau fasilitas yang digunakan dalam kegiatan penanganan sampah, seperti tempat penampungan sementara (TPS), alat pengumpul sampah (gerobak, motor sampah), dan tempat pemrosesan akhir (TPA). Prasarana mencakup infrastruktur pendukung seperti jalan operasional, drainase, listrik, dan fasilitas pengolahan limbah yang memadai agar proses pengelolaan sampah berjalan efektif dan ramah lingkungan. Penyelenggaraan sarana dan prasarana harus memenuhi kriteria teknis, antara lain lokasi yang mudah diakses, kapasitas sesuai kebutuhan, serta tidak mencemari lingkungan sekitar, sehingga mendukung kelancaran pengumpulan, pemilahan, pengolahan, dan pembuangan sampah secara terintegrasi dan berkelanjutan (Kementerian Pekerjaan Umum, 2013).

Hubungan sarana dan prasarana dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga terbukti signifikan. Ketersediaan sarana seperti tempat sampah yang memadai, terutama yang dilengkapi tutup dan pemisahan jenis sampah, serta akses mudah ke fasilitas pengangkutan dan pengolahan sampah mendorong ibu rumah tangga untuk lebih konsisten dan disiplin dalam memilah dan membuang sampah dengan benar. Sebaliknya, sarana dan prasarana yang buruk atau tidak memadai menyebabkan perilaku pengelolaan sampah menjadi kurang baik, seperti membakar atau menimbulkan sampah di pekarangan rumah (Widya dkk., 2024).

### 2.3 Kerangka Teori

Berdasarkan teori perilaku kesehatan Lawrence Green dikemukakan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kesehatan diantaranya, Faktor Predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, norma sosial, budaya dan sosiodemografi), Faktor Pendukung (umur, pendidikan, sosial ekonomi, jenis kelamin, ketersediaan sarana dan prasarana) dan Faktor Pendorong (petugas kesehatan atau petugas lainnya) (Zilhasrati, 2024).

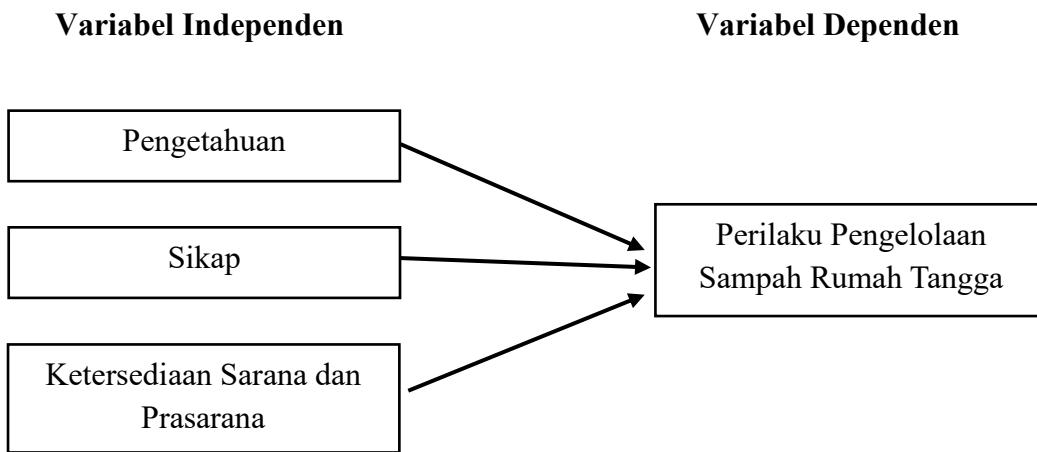


**Gambar 2.1 Kerangka Teori**

**Teori Perilaku Kesehatan Lawrence Green dalam (Martina dkk, 2021)**

## 2.4 Kerangka Konsep

Berdasarkan dari survei awal yang penulis lakukan dan pedoman dari kerangka teori yang sudah penulis jelaskan, maka kerangka konsep yang digunakan sebagai berikut :



**Gambar 2.2 Kerangka Konsep**

**Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.**

## 2.5 Hipotesis

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu rumah tangga dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.
2. Terdapat hubungan sikap ibu rumah tangga dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.
3. Terdapat hubungan ketersediaan sarana dan prasarana dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *survei analitik* dengan desain *cross-sectional* yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan dependen secara bersamaan. Survei analitik sendiri berfokus pada pemahaman bagaimana suatu fenomena kesehatan terjadi dengan menganalisis hubungan antara faktor penyebab dan faktor akibat. Sedangkan penelitian *cross-sectional* dilakukan dengan mengamati data pada satu waktu tertentu secara bersamaan, sehingga dapat mempelajari korelasi antara faktor risiko dan efeknya dalam satu titik waktu pengamatan. Metode ini memungkinkan pengumpulan data secara simultan untuk melihat dinamika hubungan antara variabel yang diteliti tanpa memerlukan pengamatan berulang dalam jangka waktu panjang (Notoatmodjo, 2018).

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai Juli 2025.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu rumah tangga yang berada di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 195 orang (KeNagarian Pasar Baru, 2025).

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari total populasi ibu rumah tangga yang berada di Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan. Besar sampel dihitung

menggunakan rumus Slovin :  $n = \frac{N}{1+N(e)^2}$

Keterangan :  $n$  = ukuran sampel yang dibutuhkan

$N$  = total populasi

$e$  = margin of error, digunakan 10% (0,1)

Perhitungan yang diperoleh berdasarkan rumus diatas adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{195}{1+195(0,1)^2}$$

$$n = \frac{195}{2,95} = 66,1$$

$$\mathbf{n = 66}$$

Jadi, jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 66 orang ibu rumah tangga yang berada di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*, Teknik ini dipilih karena anggota populasi tersebut bersifat homogen dan memberi

kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel acak ini menggunakan bantuan aplikasi *Spin The Wheel*, dimana seluruh populasi di spin sebanyak sampel yang dibutuhkan.

Kriteria Inklusi :

1. Ibu Rumah Tangga yang berdomisili di Kenagarian Pasar Baru
2. Bersedia menjadi responden

Kriteria Ekslusii :

1. Tidak berada ditempat setelah 3 kali kunjungan
2. Responden dalam keadaan sakit

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Data Primer**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Variabel Dependen, Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, sedangkan Variabel Independennya Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan Sarana dan Prasarana. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan melakukan wawancara langsung kepada ibu rumah tangga yang telah terpilih menjadi sampel dengan cara mengunjungi dari rumah ke rumah.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Didapatkan dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional, Puskesmas Pasar Baru dan Kenagarian Pasar Baru berupa data timbulan sampah, data pengelolaan sampah serta jumlah ibu rumah tangga dengan cara menelusuri dan

menelaah laporan-laporan atau dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### **3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji validitas merupakan tahap untuk memastikan bahwa alat ukur benar-benar mengukur variabel yang dimaksud. Validitas ini biasanya diuji dengan menggunakan metode korelasi. Jika nilai korelasi ( $r$  hitung) dari suatu item lebih besar daripada nilai  $r$  tabel pada tingkat signifikansi tertentu, maka item tersebut dianggap valid. Dengan melakukan uji validitas, peneliti dapat memastikan bahwa instrumen yang digunakan memberikan hasil yang akurat dan dapat dipercaya dalam merefleksikan fenomena yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

##### **1. Uji Validitas Kuesioner Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

Variabel pengelolaan sampah rumah tangga diukur sebanyak 7 pertanyaan. yang diberikan kepada 30 responden. Pengujian validitas konstruk dengan SPSS adalah menggunakan korelasi,dengan ketentuan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,361). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,472		Valid
2	Pertanyaan 2	0,433		Valid
3	Pertanyaan 3	0,559		Valid
4	Pertanyaan 4	0,408	0,361	Valid
5	Pertanyaan 5	0,673		Valid
6	Pertanyaan 6	0,729		Valid
7	Pertanyaan 7	0,759		Valid

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa dari 7 pertanyaan tersebut dinyatakan valid karena nilai r hitung  $>$  r tabel ( $\alpha$ ) (0,361).

## 2. Uji Validitas Pengetahuan Ibu Rumah Tangga

Variabel pengetahuan ibu rumah tangga diukur sebanyak 9 pertanyaan, yang diberikan kepada 30 responden. Pengujian validitas konstruk dengan SPSS adalah menggunakan korelasi,dengan ketentuan r hitung  $>$  r tabel (0,361). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Ibu Rumah Tangga**

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,586		Valid
2	Pertanyaan 2	0,821		Valid
3	Pertanyaan 3	0,555		Valid
4	Pertanyaan 4	0,548		Valid
5	Pertanyaan 5	0,693	0,361	Valid
6	Pertanyaan 6	0,485		Valid
7	Pertanyaan 7	0,529		Valid
8	Pertanyaan 8	0,661		Valid
9	Pertanyaan 9	0,661		Valid

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa dari 9 pertanyaan tersebut dinyatakan valid karena nilai r hitung  $>$  r tabel ( $\alpha$ ) (0,361).

## 3. Uji Validitas Sikap Ibu Rumah Tangga

Variabel sikap ibu rumah tangga diukur sebanyak 8 pertanyaan, yang diberikan kepada 30 responden. Pengujian validitas konstruk dengan SPSS adalah menggunakan korelasi,dengan ketentuan r hitung  $>$  r tabel (0,361). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap Ibu Rumah Tangga**

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,951		Valid
2	Pertanyaan 2	0,953		Valid
3	Pertanyaan 3	0,966		Valid
4	Pertanyaan 4	0,967	0,361	Valid
5	Pertanyaan 5	0,910		Valid
6	Pertanyaan 6	0,941		Valid
7	Pertanyaan 7	0,868		Valid
8	Pertanyaan 8	0,919		Valid

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa dari 8 pertanyaan tersebut dinyatakan valid karena nilai r hitung  $>$  r tabel ( $\alpha$ ) (0,361).

#### 4. Uji Validitas Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Variabel ketersediaan sarana dan prasarana di ukur sebanyak 5 pertanyaan, yang diberikan kepada 30 responden. Pengujian validitas konstruk dengan SPSS adalah menggunakan korelasi,dengan ketentuan r hitung  $>$  r tabel (0,361). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,413		Valid
2	Pertanyaan 2	0,608		Valid
3	Pertanyaan 3	0,496	0,361	Valid
4	Pertanyaan 4	0,510		Valid
5	Pertanyaan 5	0,640		Valid

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa dari 5 pertanyaan tersebut dinyatakan valid kerena nilai r hitung  $>$  r tabel ( $\alpha$ ) (0,361).

#### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan untuk menghasilkan data yang konsisten. Alat ukur

diangap reliabel jika memberikan hasil yang konsisten meskipun diuji pada kelompok subjek yang sama secara berulang. Koefisien *Cronbach's Alpha* umumnya digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas suatu instrumen; nilai di atas 0,60 dianggap baik, sementara nilai di bawah 0,60 menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel dan perlu diperbaiki sebelum digunakan dalam penelitian. Proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan mencerminkan keadaan sebenarnya (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	r-alpha Cronbach's	r tabel	Kriteria
1	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	0,821	0,361	Reliabel
2	Pengetahuan Ibu Rumah Tangga	0,780	0,361	Reliabel
3	Sikap Ibu Rumah Tangga	0,979	0,361	Reliabel
4	Ketersediaan Sarana dan Prasarana	0,653	0,361	Reliabel

Berdasarkan tabel uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* di peroleh nilai 0,821 untuk pengelolaan sampah rumah tangga, 0,780 untuk pengetahuan ibu rumah tangga, 0,979 untuk sikap ibu rumah tangga, 0,653 untuk ketersediaan sarana dan prasarana, maka pernyataan kuesioner dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan dan seluruh konsisten memiliki reliabilitasnya.

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), karena data penelitian yang diperoleh masih mentah, tidak memiliki informasi apa pun, dan belum siap untuk dipresentasikan, pengolahan data menjadi langkah penting untuk mendapatkan hasil yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

### **3.6.1 Penyusunan dan Pemeriksaan Data (*Editing*)**

Pertama-tama, peneliti perlu melakukan penyuntingan terhadap hasil wawancara, angket, atau pengamatan lapangan dengan melibatkan pengecekan dan perbaikan isian formulir apabila terdapat jawaban yang belum lengkap. Jika memungkinkan, pengambilan data ulang dapat dilakukan untuk melengkapi jawaban yang kurang, namun jika tidak memungkinkan, pertanyaan dengan jawaban yang tidak lengkap tidak akan diproses atau dimasukkan dalam analisis.

### **3.6.2 Mengkode Data (*Coding*)**

Setelah kuesioner diedit, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengkodean yang berarti mengubah data dari kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini peneliti telah memberikan kode pada :

- 1) Variabel Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Variabel Perilaku diukur menggunakan 7 pertanyaan dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Sering diberi skor (4)

Cukup Sering diberi skor (3)

Jarang diberi skor (2)

Tidak pernah diberi skor (1)

Setelah dihitung total skor, akan dilakukan kategorisasi menjadi 2 kategori yaitu :

Baik diberi kode (1)

Kurang Baik diberi kode (0)

## 2) Variabel Pengetahuan

Variabel Pengetahuan diukur menggunakan 9 pertanyaan dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Jika menjawab benar diberi skor (1)

Jika menjawab salah diberi skor (0)

Setelah dihitung total skor, akan dilakukan kategorisasi menjadi 2 kategori yaitu :

Baik diberi kode (1)

Kurang Baik diberi kode (0)

## 3) Variabel Sikap

Variabel Sikap diukur menggunakan 8 pernyataan dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Sangat Setuju diberi skor (4)

Setuju diberi skor (3)

Kurang Setuju diberi skor (2)

Tidak Setuju diberi skor (1)

Setelah dihitung total skor, akan dilakukan kategorisasi menjadi 2 kategori yaitu :

Positif diberi kode (1)

Negatif diberi kode (0)

## 4) Variabel Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Variabel Ketersediaan Sarana dan Prasarana diukur menggunakan 5 pertanyaan dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Ya di beri skor (1)

Tidak diberi skor (0)

Setelah dihitung total skor, akan dilakukan kategorisasi menjadi 2 kategori  
yaitu :

Tersedia diberi kode (1)

Tidak tersedia diberi kode (0)

### **3.6.3 Memasukan Data (*Entry Data*)**

Data yang telah berbentuk angka dimasukan kedalam salah satu program computer yakni menggunakan SPSS for Window.

### **3.6.4 Tabulasi Data (*Tabulating*)**

Semua instrument kuesioner di isi dengan lengkap dan diperiksa dengan baik serta disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### **3.6.5 Pembersihan Data (*Cleanig Data*)**

Setelah data di entry, perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat adanya kemungkinan kesalahan dalam pemberian kode. Apabila terdapat ketidaklengkapan atau sebagainya, langkah selanjutnya adalah melakukan perbaikan.

## **3.7 Teknik Analisis Data**

Data yang telah diolah tidak akan memiliki arti tanpa dilakukan analisis. Dalam proses analisis data, tidak hanya dilakukan deskripsi dan interpretasi terhadap data yang telah diolah, tetapi juga harus mengungkapkan makna atau arti dari penelitian tersebut. Tujuan analisis data ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai hasil penelitian, membuktikan hipotesis yang diajukan, dan menarik kesimpulan secara umum dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018).

### **3.7.1 Analisis Univariat**

Analisis univariat adalah sebuah analisis yang dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, yang dimana bentuk dari analisis ini tergantung dari jenis datanya. Data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi sedangkan data kategori menggunakan

distribusi frekuensi tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, ketersedian sarana dan prasarana. Deskripsi masing-masing variabel menggunakan tabel dan diinterpretasikan berdasarkan hasil yang telah diperoleh.

### **3.7.2 Analisis Bivariat**

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2018).

Uji yang digunakan yaitu uji *Chi-square*, untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dan variabel yang terikat. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada signifikat (nilai p) yaitu :

- a. Jika nilai ( $p > 0,05$ ) maka hipotesis penelitian ditolak
- b. Jika nilai ( $p \leq 0,05$ ) maka hipotesis penelitian diterima

### 3.8 Definisi Operasional Penelitian

Berdasarkan variabel pada kerangka konsep, maka peneliti menetapkan Batasan sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Definisi Operasional**

**Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Lubuk Kumpai Kenagarian Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	Upaya yang dilakukan Ibu Rumah Tangga dalam pengumpulan dan pemilahan sampah dirumah serta pengakutan sampah ke TPS yang tersedia.	Kuesioner	Wawancara	0 = Kurang Baik jika total nilai < mean (13,15) 1 = Baik jika total nilai $\geq$ mean (13,15)	Ordinal
2	Pengetahuan	Segala yang diketahui Ibu Rumah Tangga meliputi: definisi, jenis, contoh dan fungsi sampah, tempat sampah yang layak serta bahaya dari sampah.	Kuesioner	Wawancara	0 = kurang baik jika total nilai < mean (4,82) 1 = baik jika total nilai $\geq$ mean (4,82)	Ordinal
3	Sikap	Respon tertutup Ibu Rumah Tangga terhadap pengelolaan sampah, meliputi tidak membuang sampah sembarangan, menegur orang yang membuang sampah sembarangan, mendukung program terkait pengelolaan sampah serta tidak membakar sampah.	Kuesioner	Wawancara	0 = Negatif jika total nilai < mean (21,21) 1 = Positif jika total nilai $\geq$ mean (21,21)	Ordinal
4	Ketersediaan Sarana dan Prasarana	Ada tidaknya tempat sampah yang memisahkan antara sampah organik dan anorganik dan melakukaan perawatan terhadap tempat sampah.	Kuesioner	Wawancara	0 = Tidak tersedia jika total nilai < mean (1,98) 1 = Tersedia jika total nilai $\geq$ mean (1,98)	Ordinal